

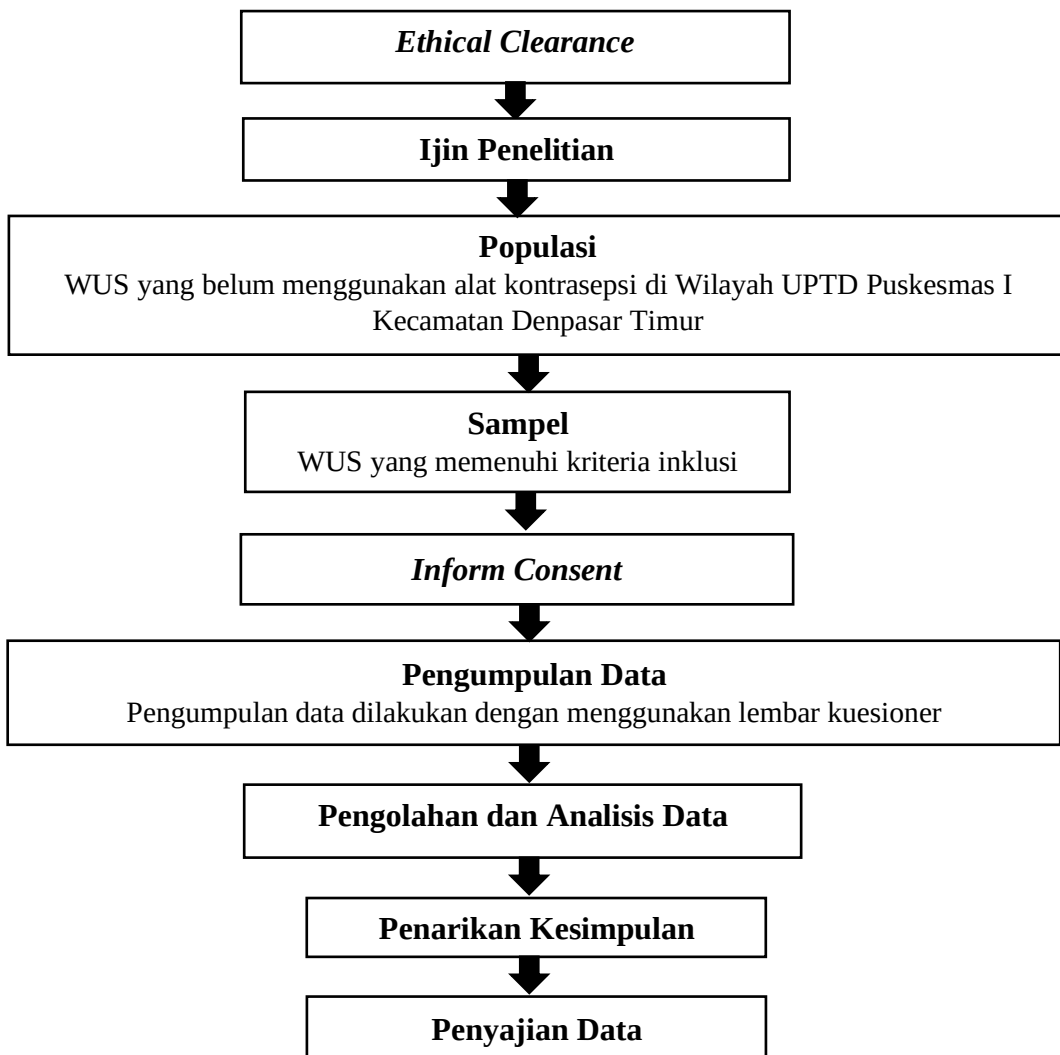
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan dukungan tenaga kesehatan pada WUS yang belum menggunakan alat kontrasepsi di wilayah UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur yang beralamat di jalan Pucuk Nomor 1, Sumerta, Denpasar Timur, Bali. Dikarenakan pada saat studi pendahuluan dan data dari Puskesmas, masih terdapat 5.900 WUS yang belum menggunakan alat kontrasepsi. Waktu penelitian dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurung waktu 2 (dua) sejak minggu ke-2 Maret sampai dengan minggu ke-4 April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh WUS yang belum menggunakan alat kontrasepsi berjumlah 5.900 WUS di wilayah UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan Denpasar Timur

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah WUS yang belum menggunakan kontrasepsi berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur. Kriteria dalam pemilihan sample adalah sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Berumur 15-49 tahun yang bersedia menjadi responden, sudah menikah dan masih melakukan seksual aktif.
- 2) WUS yang mempunyai pendidikan terendah minimal SD.
- 3) WUS yang sudah pernah kontak dengan tenaga kesehatan.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai hal (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah WUS yang mengalami histerektomi, ooforektomi dan pengangkatan testis.

3. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi WUS yang belum menggunakan alat kontrasepsi di wilayah UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur.

Dapat ditentukan dengan menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \Rightarrow n = \frac{5900}{1+5900(0.1)^2}$$

$$n = \frac{5.900}{1+5.900(0.01)}$$

$$n = \frac{5900}{1+59}$$

$$n = \frac{5900}{60}$$

$$n = 98,33$$

$$n = 98 \text{ WUS}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Sampling *error* (Ketidakteelitian kesalahan dalam pengambilan sampel yaitu digunakan nilai 10% (0,1).

X : 10 % dari n

N1 : Total sampel yang diteliti

Dalam penelitian sering kali didapatkan sampel terpilih yang mengalami *drop out*. Untuk mengantisipasi kemungkinan sampel terjadi *drop out*, maka perhitungan sampel menggunakan rumus :

$$N = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan :

N : Besar sampel

n : Jumlah sampel penelitian

f : Perkiraan proporsi *drop out* 10% (0,1)

$$N = \frac{98}{1-0,1} = 108 \text{ WUS}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas ditambah dengan rumus antisipasi sampel *drop out*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 108 orang WUS.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini memilih secara sengaja atau acak subjek yang akan diteliti dengan menetapkan kriteria yang tepat dan sesuai kebutuhan penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer. Data Primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya dengan menggunakan lembaran kuesioner diperoleh langsung dari responden. Hal ini dilakukan untuk menilai tingkat pengetahuan, sikap, dan dukungan tenaga kesehatan, serta dibantu oleh enumerator yaitu kader yang sebelumnya sudah dilatih tentang pengisian kuesioner.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Tahap Persiapan

- 1) Setelah mendapatkan izin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mencari surat izin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Kemudian mengajukan permohonan izin ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar dan telah mendapatkan surat dengan No.000.9.6.3/4092/Dikes;
- 2) Peneliti telah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan No. DP.04.02/F.XXXII.25/0169/2024;
- 3) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur dan berkoordinasi serta menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian serta meminta izin berkoordinasi dengan penanggung jawab KB untuk bekerjasama dengan kader masing-masing wilayah; dan

- 4) Peneliti menyusun kuesioner pengetahuan, sikap dan dukungan tenaga Kesehatan dan telah melalui proses uji validitas dan realibilitas, hasil kuesioner dinyatakan valid dan reliabel.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Pengumpulan data dimulai dari penetapan sampel sebagai responden dalam penelitian yaitu WUS yang belum menggunakan alat kontrasepsi di wilayah UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi;
- 2) Peneliti bekerja sama dengan enumerator yaitu kader dan menjelaskan kepada kader tujuan penelitian serta memberikan informed consent bahwa kader bersedia membantu penelitian peneliti;
- 3) Melatih enumerator tentang pengisian kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan realibilitas, dengan hasil dinyatakan valid dan reliabel;
- 5) Memberikan calon responden penjelasan mengenai tujuan penelitian dan meminta responden untuk menandatangani surat pernyataan kesediaan untuk menjadi responden penelitian apabila bersedia;
- 6) Melakukan pengumpulan data primer dengan menyebar lembar kuesioner kepada WUS di wilayah Puskesmas I Denpasar Timur;
- 7) Melakukan pencatatan hasil kuesioner;
- 8) Mengolah dan menganalisis data;
- 9) Melakukan penyajian data; dan
- 10) Melakukan penyajian hasil dan penarikan kesimpulan.

F. Alat ukur / Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang dipakai adalah kuesioner, yang terdiri dari kuesioner pengetahuan, kuesioner sikap, dan kuesioner dukungan tenaga kesehatan. Format pertanyaan pengetahuan memanfaatkan pilihan ganda dengan dua opsi jawaban, yaitu benar dan salah. Sementara pertanyaan sikap terdiri dari pernyataan positif dan negatif, dan pada pertanyaan mengenai dukungan tenaga kesehatan, responden diminta memberikan jawaban ya atau tidak.

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini, dilakukan uji validitas melibatkan dua tahap, yaitu uji validitas *content* (isi) dan uji validitas konstruk (struktur). Uji validitas isi dilaksanakan dengan membandingkan konten kuesioner dengan konsep yang telah ditetapkan dan menguji validitas konstruk. Evaluasi validitas ini dilakukan oleh Ibu Ni Wayan Armini, SST., M.Keb selaku pembimbing skripsi. Setelah teruji oleh dosen pembimbing, dilanjutkan untuk uji kuesioner sebanyak 54 responden. Uji validitas dilaksanakan di Puskesmas 2 Denpasar Utara dengan menggunakan sampel yang berbeda dengan sampel yang akan digunakan saat penelitian namun memiliki karakteristik yang sama. Sebanyak 10 item kuesioner pengetahuan valid, 10 item kuesioner sikap valid, dan 40 kuesioner dukungan tenaga kesehatan dengan masing-masing kategori 10 item kuesioner valid dengan signifikansi 5% yaitu nilai r tabel sebesar 0,266. Hasil terlampir pada lampiran 17.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur konsep atau variabel tertentu Arikunto (2016). Uji reliabilitas dilakukan dengan

cara menggunakan rumus *Alfa Cronbach Coefficient-Alpha* Arikunto (2011). Jika koefisien *Cronbach Alfa* untuk sebuah alat ukur adalah $\geq 0,60$ maka instrumen penelitian reliabel. Dan jika koefisien *Cronbach Alpha* $\leq 0,60$ instrumen tidak reliabel Ghazali (2017). Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan bernilai $\geq 0,651$, kuesioner sikap bernilai 0,745 dan kuesioner dukungan tenaga Kesehatan 0,750. Dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan, sikap, dan dukungan tenaga kesehatan dikatakan reliabel. Hasil terlampir pada lampiran 18.

G. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap atau belum, artinya data dalam kuesioner tersebut telah terisi semua dengan lengkap, jelas dan relevan. Hal ini dilakukan dengan meneliti tiap lembar pernyataan yang diisi oleh responden.

b. Pengelompokan Data

Proses pengelompokan data dilakukan dengan pengelompokan WUS yang belum menggunakan alat kontrasepsi seperti pengetahuan, sikap dan dukungan tenaga Kesehatan.

c. Coding

Adalah suatu tindakan mengkonversi data menjadi bentuk angka atau bilangan, terutama pada pernyataan-pernyataan yang belum sesuai dengan kode yang tertera pada definisi operasional berdasarkan hasil pengukuran. Langkah ini diambil dengan maksud untuk mempermudah proses analisis dan mempercepat

proses input data ke dalam program komputer. Hasil pengisian kuesioner dari responden diberi kode sebagai berikut:

1) Karakteristik responden

a) Umur

- (1) Kode 1 : <20 tahun
- (2) Kode 2 : 20-35 tahun
- (3) Kode 3 : >35 tahun.

b) Pendidikan

- (1) Kode 1 : Pendidikan Dasar (SD dan SMP)
- (2) Kode 2 : Pendidikan Menengah (SMA/SMK)
- (3) Kode 3 : Tinggi

c) Pekerjaan

- (1) Kode 1 : Ibu rumah tangga
- (2) Kode 2 : PNS
- (3) Kode 3 : Pegawai Swasta
- (4) Kode 4 : Wiraswasta

d) Penghasilan

- (1) Kode 1 : $\leq$ Rp. 3.096.000
- (2) Kode 2 : $\geq$ Rp. 3.096.000

2) Pernyataan dalam kuesioner

a) Kuesioner pengetahuan

- (1) Kode 1 : Benar
- (2) Kode 0 : Salah

b) Kuesioner sikap

Pernyataan Sikap Negatif

(1) Kode 1 : Sangat setuju

(2) Kode 2 : Setuju

(3) Kode 3 : Kurang setuju

(4) Kode 4 : Tidak setuju

(5) Kode 5 : Sangat tidak setuju

Pernyataan Sikap Positif

(1) Kode 1 : Sangat tidak setuju

(2) Kode 2 : Tidak setuju

(3) Kode 3 : Kurang setuju

(4) Kode 4 : Setuju

(5) Kode 5 : Sangat setuju

c) Kuesioner Dukungan Tenaga Kesehatan

(1) Kode 1 : Ya

(2) Kode 0 : Tidak

d. Tabulasi Data

Mengelompokan data dalam bentuk tabel menurut sifat yang dimilikinya sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan adalah tabel Univariat, yaitu tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul diolah menggunakan bantuan perangkat lunak statistik komputer untuk mengevaluasi korelasi antara pengetahuan dan sikap para ibu

dengan pemilihan alat kontrasepsi di UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur. Analisa data yang digunakan adalah:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah menganalisis tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel. Untuk dapat mengetahui distribusi persentase tingkat pengetahuan, sikap dan dukungan tenaga kesehatan pada WUS yang belum menggunakan alat kontrasepsi digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f : Frekuensi

n : Jumlah sampel

P : Persentase (Setiawan, 2015)

100 % : Jumlah Konstanta

H. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Etika penelitian sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikut serta dalam sebuah penelitian tanpa ada risiko yang dapat merugikan (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Penerapan prinsip *respect for person* dalam penelitian ini adalah peneliti menjelaskan penelitian sebelum meminta persetujuan dan (*informed*

consent) dari responden yang terlibat dalam penelitian ini, hal ini dilakukan untuk mencegah tuntutan dari responden dikemudian hari. Selain itu, peneliti akan menjaga kerahasiaan data responden dan menghargai perbedaan nilai budaya.

2. Prinsip manfaat (*beneficience*)

Peneliti harus mengecilkan risiko dan memaksimalkan manfaat penelitian. Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu maupun masyarakat secara keseluruhan (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Hasil dari penelitian ini disimpan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan agar dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan dan menghargai hak-hak dari responden serta hak untuk menjaga privasi dari responden (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Penerapan prinsip keadilan dalam penelitian ini yaitu, peneliti memperlakukan seluruh responden dengan adil tanpa membedakan dan memandang suku, ras, agama, dan budaya.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Partisipan memiliki hak otonomi secara sadar dan tanpa paksaan untuk setuju berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Informasi yang diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri, tetapi karena peneliti memerlukan informasi tersebut maka kerahasiaan informasi perlu dijamin oleh peneliti (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Nama responden tidak perlu dicantumkan, cukup dengan memberi kode responden dengan inisial nama atau dengan nomor kode responden.